

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dapat diketahui, bahwa film 7 Petala Cinta adalah film Islami. Dari koper depan sudah terlihatnya dua perempuan memakai kerudung salah satunya dengan bercadar, dan dua laki-laki memakai gamis, peci serta sorban. Berdasarkan hasil penelitian mengenai film 7 Petala Cinta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pertama, deskripsi film 7 Petala Cinta, terdiri atas: tema merupakan gagasan, ide, pikiran utama, atau pokok pembicaraan di dalam karya sastra. Tema yang terkandung dalam film 7 Petala Cinta yaitu tentang takdir Tuhan, takdir merupakan ketentuan dan keputusan Allah SWT. bagi manusia atau yang disebut dengan nasib. Takdir tersebut telah ditetapkan, sebagai manusia hanya bisa menjalankan akan hal tersebut, diiringi dengan doa. Seberapapun seseorang berjuang dan berusaha terhadap pasangannya, tapi Tuhan tidak menakdirkan bersama, maka tidak akan bersatu. Setting biasanya berkaitan dengan tempat kejadian, waktu, latar belakang, sosial budaya, status sosial dan sebagainya, yang semuanya memberikan informasi kepada penonton. Setting cerita yang disampaikan dalam film 7 Petala Cinta, sangat ditonjolkannya lingkungan yang dianggap baik ditandai dengan madrasah. Madrasah tersebut didukung dengan adanya tulisan-tulisan dinding yang menggunakan ayat al-Qur'an, adanya mushalla, asrama, kitab-kitab digunakan yang semuanya mengandung

nilai-nilai Islam. Sebaliknya, tempat yang dianggap sebagai pusat kemaksiatan, ditandai dengan tempat pelacuran, diskotik, dan sejenisnya yang beroperasi pada malam hari, tempat tersebut banyaknya wanita yang memperlihatkan kecantikan dan aurat tubuhnya untuk menarik perhatian lawan jenisnya. Alur cerita adalah sebagai rentetan peristiwa yang terjadi, yang membangun cerita dari awal sampai akhir. Alur cerita yang terkandung dalam film 7 Petala Cinta, berisi tentang taubat. Taubat yang sungguh-sungguh dilakukan harus dengan cara, menyesali perbuatan yang dilakukan, tidak mengulangi hal sama, dan diiringi berbuat kebaikan, sehingga taubat yang seperti ini dinamakan taubat nashuha. Adapun karakter merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya. Film 7 Petala Cinta sangat ditonjolkannya antara karakter antagonis dan protagonis, ditandai dengan pakian yang dikenakan para pemain. Seseorang yang mempunyai karakter baik menggunakan pakaian yang menutup aurat, sedangkan sebaliknya seseorang yang dianggap jahat adalah yang berani memperlihatkan aurat tubuhnya kepada orang lain.

Kedua, nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film 7 Petala Cinta yaitu nilai taubat, kesabaran, permintaan maaf, tingkah laku pergaulan, pasrah / menerima ketentuan, penghargaan, berterima kasih, ketaatan, kesopanan. Sehingga contoh dalam hal pakaian santri seperti sorban, gamis, peci, kerudung, jubah, cadar yang digunakan, semakin banyak tanda tersebut digunakan semakin mempengaruhi akan kehidupan masyarakat. Sehingga dianggap shaleh dan shalehah, makin dihormati dan dianggap terpuji dimasyarakat bahkan disegani.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa jurusan Akidah Filsafat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan tentang semiotika khususnya semiotika Roland Barthes. Agar kita dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang semiotika untuk dapat mengungkap makna tanda yang berada disekeliling.
2. Untuk masyarakat yang suka menonton tayangan televisi khususnya film, agar dapat mengambil nilai-nilai positif dari film tersebut. Karena media merupakan tontonan yang dapat mengubah pola hidup seseorang, baik itu mengubah kepada kebaikan maupun kejahatan. Film yang berbentuk Islami biasanya banyak mengajarkan kepada penontonnya nilai-nilai dakwah yang menekankan kepada menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya. Bagi masyarakat Islam agar tidak menilai seseorang dari penampilan seperti pakaian yang dikenakan, tetapi nilailah seseorang tersebut dari akhlaknya.